

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN



##### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam penelitian yang dilakukan, karena merupakan, “strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan”. (Nana Sudjana, 1988:52).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Karena seperti yang diuraikan oleh Issac dan Michael (1982:46), menyebutkan bahwa, “penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan-memerikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Selain itu Moh. Nazir (1989:64), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung.

Lebih jauh Winarno Surakhmad (1989:140), yang menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang akurat.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan keadaan yang berhubungan dengan manajemen pengembangan sumber daya manusia yaitu tenaga kependidikan di pusat pendidikan dan latihan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengenai performance tenaga kependidikan yang dibutuhkan melalui kegiatan pengembangan.

Dari uraian tujuan penelitian nampak bahwa penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki berbagai karakteristik, seperti yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (1982:27-30) dan Lincoln dan Guba (1985:39-44), yang dikutip oleh L.J. Moleong dalam Metode Penelitian Kualitatif (1988:3-6), sebagai berikut : (1) penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah dan natural setting; (2) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian, sehingga lebih memungkinkan adaptabilitas; (3) menggunakan metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dasar atau grounded theory melalui analisis secara induktif; (6) laporan bersifat deskriptif; (7) lebih mementingkan proses daripada hasil; (8) adanya 'batas' yang ditentukan oleh 'fokus' penelitian; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) disain yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, mengacu pada melalui cara apa data yang diperlukan penelitian ini bisa didapatkan. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan 3 (tiga) macam studi yaitu :

1. Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.
2. Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan meliputi :
  - a. Data yang berkaitan dengan pola perencanaan sumber daya manusia, yaitu : kemampuan tenaga kependidikan, latar belakang pendidikan, sumber dan alokasi biaya yang dikeluarkan.
  - b. Data yang berkaitan dengan pola penyusunan tenaga kependidikan, yaitu : kebutuhan tenaga kependidikan, jenis kebutuhan yang dibutuhkan, kualifikasi dan persyaratan seleksi.
  - c. Data yang berkenaan dengan pola penilaian, yaitu : prestasi kerja dan teknik penilaian.
  - d. Data yang berhubungan dengan pengembangan, yaitu kebutuhan pekerjaan, program, kriteria penilaian dan penilaian.
3. Studi lapangan, data dikumpulkan dengan :
  - a. Wawancara, yaitu teknik primer yang tidak terlepas dari pedoman yang digunakan, baik berstruktur maupun tidak berstruktur dan

secara langsung dilakukan terhadap kepala pusdiklat dan tenaga kependidikan itu sendiri.

- b. Diskusi, yaitu mengumpulkan data dengan cara bertukar informasi mengenai manajemen pengembangan tenaga kependidikan yang dilaksanakan di perusahaan.
- c. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi apabila informasi tidak terjangkau oleh teknik wawancara.
- d. Angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

### **C. Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia, ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985:93), bahwa "Populasi adalah sekelompok objek baik manusia, gejala, nilai, peristiwa, benda-benda".

Sedangkan menurut Nana Sudjana (1985:5), bahwa populasi adalah :

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif, maupun kualitatif mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan rumusan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah segala karakteristik yang dimiliki oleh seluruh karyawan yang bekerja di PT. KAI (Persero). Sedangkan yang menjadi anggota populasinya adalah pimpinan dan seluruh tenaga kependidikan.

#### **D. Sampel**

Sampel merupakan, "Sebagian yang diambil dari populasi". (Nana Sudjana, 1986:9). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek yang didasarkan pada adanya tujuan tertentu, dengan cara pengambilan sampel didasarkan kepada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri populasi. Selain itu subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang terdapat pada populasi dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan. Ini sesuai dengan pendapat S. Nasution (1987:128), bahwa purposive sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil subyek yang dijadikan sampel sebanyak 24 orang, meliputi : pimpinan pusdiklat dan tenaga kependidikan.

## E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan sebagai derajat ketepatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya atau yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas penelitian dapat dinyatakan sebagai derajat ketetapan/keajegan/konsistensi dari suatu alat ukur apabila digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian dalam waktu yang berbeda.

### 1. Validitas Penelitian

Dalam menguji validitas instrumen penelitian, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Item instrumen variabel diklat, pengembangan karir, penilaian kinerja dan efektivitas kerja, disusun dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk diminta pendapatnya
- b. Melakukan uji coba ke lapangan.
- c. Melakukan analisis setiap item dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.
- d. Mengolah data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment (Sujana, 1989:369), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{yx} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{yx}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

X = skor total yang diperoleh dari tiap item (prediktor)

Y = Skor total yang diperoleh dari tiap responden (kriteria).

Dalam memberikan interpretasi terhadap korelasi, menurut Sugiyono (1994:106), adalah sebagai berikut :

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total serta korelasinya yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ .

Jadi apabila terdapat item soal dengan hasil kriterium (koefisien tiap butir soal dengan skor total kurang dari 0,3, maka item soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan uji belah dua dari Spearman Brown, kemudian untuk mengetahui tingkat reliabilitas digunakan analisisnya dengan rumus :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  – rentabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  – korelasi Product Moment antara belahan ganjil dan genap.

Selanjutnya dalam menentukan derajat keterandalan instrumen penelitian digunakan rumusan dari J.P. Guildford (1956:145), sebagai berikut :

< 0,20 derajat keterandalannya hampir tidak ada

0,20 – 0,40 derajat keterandalannya rendah

0,40 – 0,70 derajat keterandalannya sedang

0,70 – 0,90 derajat keterandalannya tinggi

0,90 – 1,00 derajat keterandalannya tinggi sekali.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Untuk memudahkan jalan kerjanya penelitian ini, maka analisa datanya berpedoman pada Bogdan & Biklen, yakni pengolahan data secara kualitatif, yakni :

1. Sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti.
2. Data diharapkan secara deskriptif.
3. Penekanan diletakkan pada proses dan kemungkinan-kemungkinan.
4. Dilakukan lebih bersifat induktif, dan
5. Kebermaknaan sumber data menurut tafsiran peneliti.

Selain itu berpegang berdasarkan konsep analisis data kualitatif, maka pengolahan data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat catatan lapangan sebagai hasil pengumpulan data yang dilakukan.
2. Membuat laporan lapangan secara lengkap.
3. Mengadakan member check terhadap rangkuman laporan lapangan dengan subyek penelitian serta mengadakan audit trail terhadap rangkuman hasil dokumentasi dan angket.
4. Melaksanakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data.
5. Mengadakan perbaikan rangkuman laporan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud dan sesuai dengan yang aslinya.
6. Memberi kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki.
7. Memberi komentar untuk isi rangkuman laporan.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah :

1. Mengadakan reduksi data, mencatat hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu.
2. Membuat display data dalam bentuk tabel untuk memperjelas satu dengan yang lainnya secara utuh.
3. Mengadakan cross site analysis dengan membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan yang lainnya secara mendalam.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dan menemukan kecenderungan umum berbagai temuan lainnya yang perlu diperhatikan

dan dipertimbangkan, serta melakukan analisis mengenai manajemen pengembangan tenaga kependidikan secara kualitatif berdasarkan data empirik, yang diperlukan untuk menentukan alternatif manajemen pengembangan untuk meningkatkan efektivitas kerja di PT. KAI (Persero).

5. Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam manajemen dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada konsep-konsep yang telah dikemukakan di atas, yaitu dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan karakteristik tertentu dalam penelitian ini.



